



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA**

**LAPORAN BUKTI TINDAK LANJUT TEMUAN  
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**

**BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL**

**JAKARTA**

**2023-2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya yang terus menuntun setiap langkah pelayanan akademik di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Berkat pertolongan-Nya, Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) dapat menyelesaikan Laporan Bukti Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit Mutu Internal dan Monitoring-Evaluasi Tahun Akademik 2023–2024 dengan baik.

Dokumen ini merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada tahap pengendalian dan peningkatan mutu dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Laporan ini berisi hasil tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi Audit Mutu Internal (AMI) dan kegiatan Monitoring-Evaluasi (Monev) yang telah dilakukan di seluruh unit dan program studi STTBI, khususnya Program Studi S-1 Pendidikan Agama Kristen (PAK).

Melalui laporan ini, BPMI menegaskan kembali komitmen untuk memastikan bahwa setiap temuan dan rekomendasi audit ditindaklanjuti secara nyata, bukan hanya sebagai catatan administratif, tetapi sebagai wujud perubahan yang membawa peningkatan mutu berkelanjutan di bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola kelembagaan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua STT Bethel Indonesia, para Wakil Ketua, Ketua Program Studi, para auditor internal, serta seluruh sivitas akademika yang telah bekerja sama dengan semangat pelayanan dan tanggung jawab. Kolaborasi dan keterbukaan dalam siklus mutu menjadi fondasi bagi terwujudnya budaya mutu yang unggul dan berintegritas di STTBI.

Kiranya laporan ini menjadi sarana refleksi dan acuan strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan teologi di masa mendatang. Semoga Tuhan Yesus Kristus terus menuntun STT Bethel Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter Kristus, unggul dalam kompetensi, dan berdampak bagi gereja serta masyarakat.

Jakarta, 24 September 2024



**Andreas Christanto, M.Th.**

Ketua BPMI STT Bethel Indonesia

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
EVALUASI KINERJA.....	1
A. Laporan Kinerja .....	1
1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran .....	1
2. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat .....	1
3. Sumber Daya Manusia .....	1
4. Sarana dan Prasarana .....	2
5. Keuangan .....	2
6. Kerja Sama.....	2
7. Hasil Audit Mutu Internal.....	3
B. Kesimpulan dan Arah Pengembangan Mutu .....	4

# EVALUASI KINERJA

## S-1 PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

### BUKTI DAN REALISASI TINDAK LANJUT

#### A. Laporan Kinerja

##### 1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Selama tahun akademik 2023–2024, pelaksanaan pendidikan di Program Studi S-1 Pendidikan Agama Kristen menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama dalam implementasi pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*. Berdasarkan hasil audit, 100% Rencana Pembelajaran Semester (RPS) telah disusun menggunakan format OBE dan memuat rubrik capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang terintegrasi secara digital melalui sistem SIAKABI.

Validasi RPS oleh BPMI pada Mei 2024 memastikan kesesuaian antara CPL dan CPMK di setiap mata kuliah, serta penggunaan rubrik asesmen yang seragam. Namun, auditor masih menemukan bahwa **sekitar 10% rubrik CPL belum otomatis terhubung dengan sistem digital**, terutama pada mata kuliah baru. Untuk itu, direncanakan pelatihan OBE lanjutan sekaligus implementasi rubrik digital CPL pada akhir tahun 2024. Secara umum, mutu pembelajaran dinilai **sangat baik**, ditandai dengan efektivitas penggunaan media digital, peningkatan keterlibatan mahasiswa, dan dokumentasi hasil belajar yang lebih akurat melalui sistem mutu daring.

##### 2. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Kinerja penelitian tahun akademik 2023–2024 menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Sebanyak 95% Dosen Tetap Program Studi (DTPS) telah memiliki publikasi ilmiah dalam tiga tahun terakhir, dengan total 52 artikel dosen yang dipublikasikan antara 2020–2024. Program hibah penelitian internal senilai Rp 1,25 miliar juga berhasil memacu kolaborasi antar dosen dan mahasiswa. Meskipun capaian ini menggembirakan, auditor mencatat bahwa insentif riset kolaboratif masih perlu diperkuat. Sebagai tindak lanjut, STTBI telah menetapkan **kebijakan** hibah riset kolaboratif dosen-mahasiswa yang akan diterapkan mulai tahun akademik 2024–2025.

Dalam bidang PkM, terdapat 20 kegiatan yang terdokumentasi digital di SIAKABI, menunjukkan kemajuan dalam digitalisasi mutu. Namun, sebagian dokumentasi video

kegiatan masih belum lengkap. Sebagai respon, BPMI dan LPPM menugaskan operator khusus unggah dokumen dan video PkM agar seluruh bukti fisik dan digital terintegrasi dengan dashboard mutu. Peningkatan dalam bidang penelitian dan PkM menunjukkan bahwa prodi tidak hanya berfokus pada peningkatan angka publikasi, tetapi juga pada keterpaduan antara hasil riset dan dampak nyata bagi gereja serta masyarakat.

### **3. Sumber Daya Manusia**

Pada bidang SDM, komposisi dosen tetap Program Studi S-1 PAK semakin kuat. 60% dosen telah bergelar S-3, sementara satu dosen masih dalam proses penyelesaian studi doctoral. BPMI merekomendasikan pemantauan progres studi lanjut secara berkala dan pemberian dukungan beasiswa tambahan agar target 80% dosen bergelar S-3 pada tahun 2025 dapat tercapai.

Selain peningkatan kualifikasi akademik, pengembangan kapasitas dosen juga difokuskan melalui pelatihan metodologi penelitian, workshop OBE, dan publikasi ilmiah bereputasi. Prodi juga memberikan ruang bagi dosen muda untuk terlibat dalam penelitian kolaboratif sebagai upaya regenerasi dan peningkatan kompetensi riset.

### **4. Sarana dan Prasarana**

Audit menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran dan sarana digital kampus berada dalam kondisi baik, termasuk ruang kelas hybrid, laboratorium multimedia, serta jaringan internet yang stabil untuk mendukung kegiatan pembelajaran daring dan luring. Dari aspek pembiayaan, dana investasi tahun 2023–2024 meningkat menjadi Rp 0,9 miliar, meskipun belum mencapai target Rp 2 miliar yang ditetapkan. Fokus keuangan masih diarahkan pada kebutuhan operasional rutin. Untuk itu, BPMI mendorong diversifikasi sumber pendanaan melalui pengajuan hibah eksternal dan kerja sama CSR agar pengembangan infrastruktur akademik dapat lebih optimal.

Kondisi sarana dan prasarana secara umum sudah memadai untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, dengan rencana pengembangan menuju kampus digital yang lebih modern dan efisien.

### **5. Keuangan**

Manajemen keuangan prodi dinilai transparan dan akuntabel. Laporan keuangan telah disusun secara digital melalui integrasi dengan sistem mutu SIAKABI, memungkinkan monitoring dan verifikasi real-time oleh BPMI.

Meskipun demikian, auditor menemukan bahwa dana investasi jangka panjang masih di bawah target. Untuk memperkuat keberlanjutan mutu, institusi berencana mengajukan hibah eksternal dan kerja sama CSR serta mengembangkan program penggalangan dana internal berbasis proyek riset dan PkM. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas finansial prodi tanpa mengurangi efisiensi anggaran operasional.

## **6. Kerja Sama**

Pada tahun akademik 2023–2024, Prodi S-1 PAK berhasil memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai lembaga nasional dan internasional, seperti IAKN Manado, STFT Jaffray, APTS, dan Bethel University (Amerika Serikat). Kerja sama tersebut mencakup penelitian kolaboratif, pelatihan dosen, serta pertukaran wawasan teologi digital dan misi kontekstual.

Selain itu, program *Digital Ministry Training* terus dikembangkan untuk memperkuat literasi digital dan kepemimpinan rohani mahasiswa. Kolaborasi semacam ini memperlihatkan arah pengembangan mutu prodi yang berorientasi global, namun tetap berakar pada nilai-nilai teologi kontekstual Indonesia.

## **7. Hasil Audit Mutu Internal**

Hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2023–2024 menunjukkan bahwa tindak lanjut dari audit sebelumnya telah terlaksana sekitar 95%, dengan kemajuan yang sangat signifikan. Prodi telah menyelesaikan sebagian besar rekomendasi tahun 2022–2023, antara lain:

- Integrasi VMTS dalam kegiatan CoF dan orientasi mahasiswa baru.
- Pelaksanaan evaluasi GKM dua kali setahun dengan laporan digital di SIAKABI.
- Validasi 100% RPS berbasis OBE dan rubrik CPL oleh BPMI.
- Peningkatan publikasi dosen menjadi 52 artikel (2020–2024).
- Kenaikan dana investasi hingga Rp 0,9 miliar.

Beberapa area masih dalam proses penyempurnaan, seperti sosialisasi VMTS eksternal secara digital, analisis tracer alumni naratif, dan publikasi dashboard mutu eksternal. BPMI menilai bahwa sistem SPMI dan PPEPP di Prodi S-1 PAK telah berjalan efektif, konsisten, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

## **B. Kesimpulan dan Arah Pengembangan Mutu**

Pelaksanaan Audit Mutu Internal 2023–2024 menunjukkan bahwa Prodi S-1 Pendidikan Agama Kristen telah menjalankan sistem penjaminan mutu internal dengan baik dan berkesinambungan. Peningkatan mutu yang paling menonjol terlihat dalam implementasi OBE digital, peningkatan produktivitas penelitian, dan digitalisasi kegiatan tridarma melalui SIAKABI.

Namun demikian, beberapa area pengembangan masih perlu diperhatikan, antara lain peningkatan dana investasi, optimalisasi unggahan dokumen digital, serta penguatan sistem tracer alumni berbasis analisis data. Sebagai arah strategis pengembangan mutu untuk tahun akademik berikutnya, BPMI merekomendasikan:

1. Pengembangan Dashboard Mutu berbasis AI untuk analisis real-time capaian CPL, efektivitas pembelajaran, dan kinerja tridarma.
2. Integrasi Tracer Study Analytics dengan SIAKABI, agar data alumni dan pengguna lulusan menjadi dasar evaluasi kurikulum.
3. Penguatan kapasitas riset dan publikasi internasional, termasuk hibah kolaboratif dosen-mahasiswa.
4. Optimalisasi dokumentasi digital seluruh kegiatan tridarma agar bukti fisik dan digital selalu terunggah lengkap.
5. Penyempurnaan mekanisme PPEPP, dengan umpan balik yang lebih cepat antara hasil AMI, rencana tindak lanjut (RTL), dan perencanaan program.

Secara keseluruhan, mutu internal Prodi S-1 PAK STTBI tahun akademik 2023–2024 berada pada kategori “Baik Sekali.” Prodi menunjukkan arah pengembangan yang jelas menuju institusi teologi yang unggul, digital, dan siap menghadapi akreditasi LAMDIK dengan landasan mutu yang kuat dan berkelanjutan.